



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12089-12098
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Religiusitas, *Self Control*, Teman Sebaya, *Parental Income*
Terhadap Perilaku Menabung Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa
Pondok Pesantren Al-Mas'udiyah Blater, Bandungan)

Alfina Yulia Saputri^{1✉}, Ika Indriasari², Rr Hawik Ervina I³

Universitas PGRI Semarang

Email: Alfinayulia5@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas, *Self Control*, Teman Sebaya, *Parental Income* Terhadap Perilaku Menabung Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Mas'udiyah Blater, Bandungan). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah Mahasiswa Pondok Pesantren Al- Mas'udiyah Blater, Bandungan dan sampel yang digunakan adalah sebesar 110 Mahasiswa, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software SPSS for window versi 22*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku menabung, terdapat pengaruh antara self control terhadap perilaku menabung, teman sebaya terhadap perilaku menabung, dan parental icome terhadap perilaku menabung. Dapat dilihat pada tabel Summary dengan nilai Adjusted R square $0,755 \times 100\% = 75,5\%$.

Kata kunci : *Religiusitas, Self Control, Teman Sebaya, Parental Income , Perilaku Menabung.*

Abstract

This research aims to determine the influence of religiosity, self-control, peers, parental income on saving behavior in Generation Z (Case Study of Al-Mas'undiyyah Blater Islamic Boarding School Students, Bandungan). This research uses quantitative research methods. The population used in the research were students at the Al-Mas'undiyyah Blater Islamic Boarding School, Bandungan and the sample used was 110 students, using a purposive sampling technique. Data analysis in this study used SPSS for window version 22 software. The results of this study show that there is no influence of religiosity on saving behavior, there is an influence of self-control on saving behavior, peers on saving behavior, and parental income on saving behavior. It can be seen in the Summary table with an Adjusted R square value of $0.755 \times 100\% = 75.5\%$.

Keywords: *Religiosity, Self Control, Peers, Parental Income, Saving Behavior.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman mempunyai pengaruh pada pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi dan kemajuan teknologi sangat pesat. Perkembangan yang terjadi pada masyarakat ditandai dengan adanya jaringan internet, perangkat digital, dan aplikasi digital yang memudahkan pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dengan adanya perkembangan yang semakin pesat generasi Z anak muda dengan kelahiran 1997-2012 masuk di era digital lebih suka menggunakan teknologi yang kemudian perkembangan zaman ini bisa menjadi pertimbangan mindset untuk menata masa depan.

Generasi Z menduduki posisi generasi muda saat ini oleh karena itu dapat memiliki pengaruh pada perekonomian suatu negara. Mereka akan dituntut untuk mandiri secara *financial* nya juga dapat memajemen keuangan mereka dengan baik. Walaupun demikian tidak semua generasi Z mampu mengerjakan perilaku menabung dengan teratur setiap bulannya, lantaran mengingat generasi Z memiliki sifat konsumtif yang tinggi, oleh karena itu ditakutkan menjadi target produk-produk yang sedang ngetren pada masanya. Maka dari itu setiap individu harus mampu menyusun, mengatur, juga mengelola keuangan yang tentunya individu juga melihat dari jumlah uang yang mereka terima dari orang tua lantas disesuaikan dengan pengeluaran dan untuk tabungan. Pengelolaan keuangan dapat berupa perencanaan keuangan untuk jangka panjang untuk masa depan seperti menabung. Kegiatan setiap individu dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung, kegiatan tersebut dengan perilaku menabung.

Pertimbangan mindset pada generasi Z mereka lebih bebas menentukan

kehidupan seperti apa yang diinginkan, setelah menyelesaikan jenjang sma mereka lebih banyak memilih untuk melanjutkan untuk memasuki perguruan tinggi. Banyak yang memilih perguruan tinggi jauh dari tempat mereka tinggal akan tetapi tidak sedikit juga yang memilih untuk masuk pondok pesantren. Dengan perkembangan zaman yang pesat dan memudahkan dalam segala hal banyak mahasiswa merasa kesulitan dalam menerapkan perilaku menabung.

Menurut Reszad dan Purwanto (2021) perilaku menabung adalah kegiatan rutin seseorang dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan supaya dapat mencapai suatu tujuan di masa depan. Sehubungan dengan itu tidak dipungkiri bahwa memiliki perilaku menabung memang sangat penting, Dengan menerapkan sikap perilaku menabung sejak dini maka, perilaku ini akan terseret hingga dewasa nanti. Cara menabung yang paling mudah adalah menabung secara pribadi dengan celengan ataupun membuat buku tabungan sendiri dikarenakan hal tersebut mudah dan dapat dilakukan kapan saja. Perilaku menabung ini merupakan suatu sikap yang positif, dengan begitu secara tidak langsung seorang tersebut akan terlatih sikap menahan diri dan juga jujur.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Susanti, (2019) terdapat beberapa faktor yang memberi efek terhadap perilaku menabung, yaitu kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, inklusi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Susanti, (2019) terdapat beberapa faktor yang memberi efek terhadap perilaku menabung, yaitu kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, inklusi keuangan. Menurut Putri dan Wahyudi, (2022) terdapat beberapa faktor yang memberi efek terhadap perilaku keuangan yaitu, literasi finansial, inklusi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri. Dalam penelitian Chandra dan Pamungkas, (2022) keputusan seseorang untuk menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri.

Pada penelitian ini, faktor pertama yang diasumsikan dapat mempengaruhi perilaku menabung adalah religiusitas. Religiusitas tidak hanya soal beribadah saja, akan tetapi bisa juga diwujudkan saat mengerjakan sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Religiusitas merupakan hal yang menggambarkan seseorang dalam bertingkah laku, bertingkah laku baik maupun tidak baik, kemudian akan bertindak sesuai ajaran-ajaran agama yang dianut. Sebuah penelitian menyebutkan bahwasanya agama juga sebagai penentu perilaku menabung dan investasi karena berhubungan dengan nilai-nilai, kebiasaan dan sikap individu. . Religiusitas merupakan suatu kegiatan keagamaan seorang

yang berhubungan dengan sistem nilai, keyakinan dan hukum yang berlaku Prasetyo dan Anitra (2020).

Faktor kedua yang berpengaruh pada perilaku menabung adalah self kontrol. *Self control* memiliki makna, yakni "mengontrol diri". *Self control* merupakan suatu kemampuan dan upaya untuk mengatur, membimbing, serta mengarahkan segala bentuk tindakan dalam diri untuk menuju ke tindakan yang positif. Dengan kata lain *self control* yang berarti pengendalian emosi yang terbentuk dalam diri individu. Menurut Gufron dan Risnawita (2017) *self control* atau kontrol diri adalah kepandaian seseorang untuk membaca situasi diri dan lingkungan. Seseorang yang memiliki pengendalian diri atau *self control* yang tinggi tentunya akan memutuskan menabungkan uangnya, karena menabung memberikan manfaat dan pengaruh positif bagi pengelolaan keuangan pribadi (Wardani dan Susanti, 2019).

Faktor ketiga yang berpengaruh pada perilaku menabung adalah teman sebaya. Teman sebaya merupakan sebuah kelompok yang mempunyai kesamaan ciri-ciri maupaun yang mempunyai kesamaan sosial lainnya, seperti kesamaan tingkat usia. Teman sebaya juga bagian dari lingkungan sosial secara bertumbuh dari remaja kemudian mereka akan mengikuti pergaulan di lingkungan sosial dan mereka pasti membentuk sebuah kelompok teman sebaya yang nantinya untuk tempat penyesuaian yang mana pastinya dalam pergaulan teman sebaya mempunyai ciri, kebiasaan, nilai yang dapat dipastikan jauh berbeda dengan apa yang ada di lingkungan keluarga mereka, pada saat tingkat remaja lebih cenderung menghabiskan waktunya bersama dengan teman sebayanya dari pada lingkungan keluarga, maka dari itu peran teman sebaya dalam bersikap, cara, tingkah laku, dapat dipengaruhi oleh teman sebayanya yang menjadi tempat bergaul. Deniro, (2022) Dalam melakukan tindakan ekonomi teman sebaya bisa saja mempengaruhinya, lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi pola pikir dalam menentukan tindakan seperti perilaku menabung. Interaksi yang sering dilakukan secara bersama-sama antar teman sebaya diduga dapat memberikan dampak pada perilaku menabung seseorang

Faktor keempat yang berpengaruh terhadap perilaku menabung adalah *parental income*. *Parental income* atau pendapatan orang tua adalah penghasilan yang didapatkan orang tua berasal dari pekerjaan (usaha) untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Pendapatan orang tua diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber Putri dan Rahmi (2019). Tingkat pendapatan orang tua bervariasi antara satu dengan lain tergantung

pada jenis tingkat pendidikan, pekerjaan, masa kerja. Pada penelitian ini terdapat beberapa faktor diantaranya religiusitas, *self control*, teman sebaya, *parental income*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji pengaruh religiusitas, *self control*, teman sebaya, *parental income* terhadap perilaku menabung pada generasi Z (studi kasus mahasiswa pondok pesantren Al-Mas'udiyah Blater, Bandung). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.

Populasi ialah kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi ialah jumlah secara keseluruhan dari orang-orang yang berada disuatu daerah atau tempat yang telah memenuhi syarat tertentu yang mengaju pada penelitian masalah kajian atau seluruh orang yang sifatnya dapat diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa di pondok pesantren Al-Masudiyah Blater, Bandung. Jumlah populasi seluruh mahasiswa dari angkatan 2018-2023 adalah 192 santri.

Sampel merupakan bagian yang menggambarkan dari populasi. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel menerapkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yakni suatu cara dalam mengambil sampel melalui beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang dimaksud meliputi : mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya, mahasiswa yang belum keluar dari Pondok Pesantren Al-Mas'udiyah Blater, Bandung. Sehingga jumlah sampel sebanyak 110 mahasiswa.

Dalam penelitian ini, penggunaan survei online dilakukan untuk mengirimkan kuisisioner kepada responden. Sarana yang digunakan untuk menyebarkan survei online ini adalah *Google Forms*/ google formulir. Google formulir ialah platform yang digunakan untuk membantu pembuatan survei *online*. Google formulir merupakan alat digital yang dirancang dengan tujuan untuk mempermudah proses pembuatan survei online dalam rangka penelitian secara tidak langsung untuk bertatap muka. Dengan menggunakan google formulir, peneliti dapat membuat survei dengan pertanyaan pilihan ganda yang dapat disesuaikan dengan variabel dan indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian guna mengkaji variabel religiusitas, *self control*, teman sebaya, dan *parental income* terhadap perilaku menabung.

Pengukuran data kuantitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Taufiqurrachman (2022) menyatakan skala likert adalah sekala yang digunakan untuk mengukur presepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 2. Kriteria Penelitian Kuisisioner

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 22, meliputi uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas). Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis meliputi (analisis regresi linier berganda, uji parsial t, uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis kelamin merupakan perbedaan bentuk dan fungsi biologis antara perempuan dan laki-laki yang telah ditetapkan sejak dilahirkan didunia. Adapun data responden yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	75	68,2%
Laki-laki	35	31,8%
Total	110	100%

Sumber : Data primer yang dikembangkan untuk penelitian ini

Hasil data pada tabel diatas yang diperoleh peneliti berdasarkan kuesioner penelitian yang telah disebarkan menunjukkan 110 mahasiswa terdiri dari 75 perempuan dan 35 laki-laki. Sehubungan dengan itu mahasiswa di Pondok Pesantren Al- Mas'udiyah Blater, Bandungan

lebih didominasi perempuan.

Uji validitas memiliki tujuan untuk menilai pernyataan yang ada pada kuesioner akan dianggap valid atau tidak valid. Pernyataan akan dianggap sah dan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Cara menghitung nilai r_{tabel} adalah $df = n$. Dalam penelitian ini $df = 110$, tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai r_{tabel} adalah 0,187. Hasil uji validitas seluruh pernyataan pada kuesioner penelitian ini $r_{hitung} > r_{tabel}$ lebih dari 0,187 dan nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Oleh sebab itu dapat peneliti simpulkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Uji reabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach Alpha. Instrumen akan dianggap reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,7$. Kemudian instrumen akan dianggap tidak reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,7$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha's variabel religiusitas (x1) $> 0,7$, self control (x2) $> 0,7$, teman sebaya (x3) $> 0,7$, parental income (x4) $> 0,7$, perilaku menabung (y) $> 0,7$. Maka dapat peneliti simpulkan semua variabel pada penelitian ini reliabel.

Uji parsial t atau uji t digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Selain itu uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengujian uji t yaitu jika angka signifikan lebih kecil dari $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika angka signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.741	2.720		1.008	.316
	RELIGIUSITAS	.009	.062	.008	.144	.886
	SELF CONTROL	.697	.067	.613	10.395	.000
	TEMAN SEBAYA	.332	.065	.305	5.066	.000
	PARENTAL INCOME	.342	.133	.133	2.578	.011

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

Sumber: Data yang diolah SPSS tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t diatas yang ditunjukkan melalui kolom t dan kolom sig. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Religiusitas

Pada variabel religiusitas memiliki nilai signifikan 0,886 yang berarti $0,886 > 0,05$ dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar $0,144 < 0,187$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak.

Self Control

Pada variabel *self control* memiliki nilai signifikan 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar $10,395 > 0,187$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control* terdapat pengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa sehingga dapat disimpulkan H2 diterima.

Teman Sebaya

Pada variabel teman sebaya memiliki nilai signifikan 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar $5,066 > 0,187$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya terdapat pengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa sehingga dapat disimpulkan H3 diterima.

Parental Income

Pada variabel *parental income* memiliki nilai signifikan 0,011 yang berarti $0,011 < 0,05$ dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar $2,578 > 0,187$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *parental income* terdapat pengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa sehingga dapat disimpulkan H4 diterima.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Religiusitas, *Self Control*, Teman Sebaya, *Parental Income*, terhadap Perilaku Menabung Pada Generasi Z Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Mas'udiyah Blater, Bandung. Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas (X1) tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Mahasiswa lingkup pesantren erat kaitanya dengan keagamaan, namun penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehubungan dengan itu untuk perilaku menabung tidak serta merta dilakukan hanya karna mahasiswa berada

dilingkup pesantren. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku menabung.

2. Self Control (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dapat dinyatakan bahwa semakin baik *self control* maka akan semakin baik pula perilaku menabung. Sehubungan dengan itu dapat peneliti simpulkan bahwa variabel self control berpengaruh dan signifikan terhadap variabel perilaku menabung.
3. Teman Sebaya (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dapat dinyatakan bahwa semakin baik teman sebaya maka akan semakin baik pula perilaku menabung. Sehubungan dengan itu dapat peneliti simpulkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh dan signifikan terhadap variabel perilaku menabung.
4. Parental Income (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dapat dinyatakan bahwa semakin baik parental income maka akan semakin baik pula perilaku menabung. Sehubungan dengan itu dapat peneliti simpulkan bahwa parental income berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, P., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 852–863. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20536>
- Deniro, A. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, Teman Sebaya, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Musamus Merauke. *Musamus Accounting Journal*, 5(1), 36–56.
- Ghufroon, M. N., & Risnawita, R., (2017), Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Prasetyo, H., & Anitra, V. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan : Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*, 2(1), 705–713.
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. *EcoGen*, 2(3), 315–326.
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p217-231>

- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap nnn Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. *EcoGen*, 2(3), 315–326.
- Sugiyono. (2017). *prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive.com).pdf*.
- Taufiqurrahman. (2023). cara hitung kuesioner pada skala likert. diakses pada 12 maret 2024 dari. <https://saintekmu.ac.id/myblog/taufiqurrachman/read/cara-hitung-kuesioner-pada-skala-likert>
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di BankSyariahMahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*JurnalPendidikanAkuntansi*, 7(2), 189–196.